

SOSIALISAI PENCEGAHAN COVID-19 DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN MODERN KULNI BANTEN

**Denni Kartika sari, Dhena ria barleany,
Retno sulistyio dhamar lestari, Endang suhendi**

Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten
denni.kartikasari@untirta.ac.id.

Abstract

The spread of Covid-19, which is increasingly massive throughout the world. Indonesia is one of the countries that is high in Covid-19 infection. Islamic boarding schools are one of the high-risk educational institutions because they implement direct learning with boarding facilities. One effort that can be done is to provide assistance related to tools for preventing the spread of Covid-19. Socialization was also carried out to increase awareness of the importance of preventing Covid-19. Socialization and prevention of the spread of Covid-19 was carried out by providing assistance with banners, hand sanitizers and masks.

Keywords: Covid-19, boarding school, kulni

Abstrak

Penyebaran Covid-19 yang semakin masif saat ini diseluruh dunia termasuk di Indonesia, menjadi perhatian semua pihak. Pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan beresiko tinggi karena menerapkan pembelajaran langsung dengan fasilitas berasrama. Pemberian bantuan masker dan hand sanitaizer merupakan upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Sosialisai juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan Covid-19. Sosialisasi dan pencegahan sebaran Covid-19 dilakukan dengan memberikan bantuan spanduk, handsanitizer dan masker

Kata kunci: Covid, kulni, sosialisasi

PENDAHULUAN

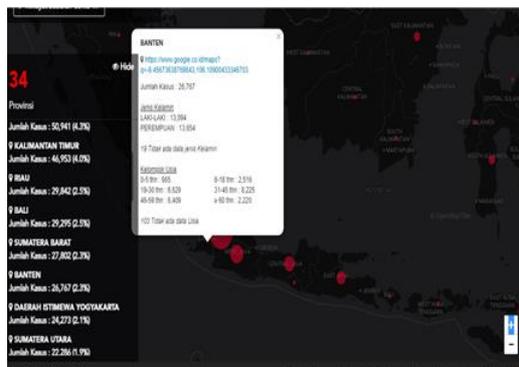
Virus Corona yang telah menyebar ke berbagai belahan dunia, tidak hanya di Indonesia . COVID-19 merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut (SARS-CoV-2). Infeksi virus ini terutama rentan pada organ paru-paru yang mengakibatkan kondisi peradangan yang menyebabkan kerusakan parah pada sel-sel alveolar yang menyebabkan penumpukan cairan yang tinggi. Hal ini dapat berlanjut ke gejala seperti kesulitan bernapas, batuk

kering, demam, nyeri dada, nyeri otot, kelelahan, menggigil, dan kemudian gejala mirip pneumonia (Dharmaraj et al. 2021). Provinsi Banten sendiri penyebaran secara nasional mencapai 2.3 %(Covid19.go.i). Tingkat penyebaran yang tinggi ini diperlukan pencegahan dari segala lapisan masyarakat.WHO menetapkan pada tanggal 30 Januari 2020, COVID-19 di tetapkan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Maka semua negara perlu melaksanakan Langkah pro aktif untuk

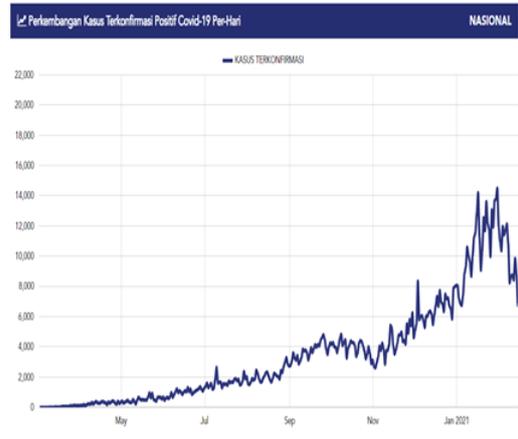
mencegah dan menangani penyebaran Covid-19 secara proaktif. Penerbitan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 terkait Penetapan Infeksi Novel Coronavirus sebagai wabah dan aturan pencegahannya. Kasus pertama Covid-19 diketahui pada bulan Maret kasus terkonfirmasi pertama di daerah ibukota Jakarta. Pada September 2020 Indonesia berada pada urutan ke 23 sebaran Covid-19 diseluruh dunia. Pada gambar 2 dapat dilihat kenaikan yang secara signifikan terhadap jumlah masyarakat yang terinfeksi oleh Covid-19 (KPCPEN,2020

<https://Covid19.go.id/peta-sebaran>). Berdasarkan Johns Hopkins University Medicine, pada bulan September COVID-19 mencapai Dua ratus ribuan, sekitar 0,77 persen dari keseluruhan kasus Covid-19 di seluruh dunia yang mencapai dua puluh Sembilan juta kasus positif (Eko, 2020, <https://nasional.tempo.co.id>).

Gambar 1. Menunjukkan data sebaran Covid -19 yang di berikan oleh Komite penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional menunjukkan sebaran di provinsi Banten termasuk salah satu jumlah yang besar secara nasional



Gambar 1. Gambar sebaran Covid-19 (KPCPEN,2020 , <https://Covid19.go.id/peta-sebaran>).



Gambar 2. Perkembangan kasus positif Covid 19(KPCPEN,2020<https://Covid19.go.id/peta-sebaran>).

Dari data yang tersaji maka diperlukan suatu Langkah untuk membantu mengurangi penyebaran Covid19. Virus SARS-CoV-2 atau dikenal dengan virus Covid – 19 diketahui penyebarannya dengan cara percikan dari pernapasan (droplet) ketika batuk (US Centers for Disease Control and Prevention, 2019). Maka penggunaan APD merupakan salah satu bagian penting dalam pencegahan Covid-19. Pesantren KULNI sendiri merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang tetap menjalankan Pendidikan tatap muka. Maka interaksi antara siswa dan guru sangat tinggi. Tidak seperti Lembaga Pendidikan lain yang melaksanakan pengajaran secara daring. Potensi penyebaran virus pada lingkungan ini sangat rentan sehingga Tindakan pencegahan penyebaran dilingkungan sekolah sangat perlu dilakukan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan terkait alat penanganan Covid-19. Selain itu sosialisasi diberikan terkait tindak pencegahan dan bahaya Covid-1. Salah satu pencegahan berdasarkan panduan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah dianatarnya menjaga jarak, menjaga melaksanakan etika batuk atau bersin

yang baik, memfasilitasi akses kebersihan tangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan efektifitas dalam penggunaan masker (Stosic et al.,2021). Penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol direkomendasikan sebagai tindakan pencegahan infeksi untuk COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan etanol secara efektif dapat menonaktifkan virus SARS-CoV-2 (Leslie, Zhou, and Macinga 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring. Hal ini dilakukan terkait dengan pembatasan berkegiatan yang dilakukan untuk memutus rantai Covid-19. Kegiatan dilakukan dengan pemberian bantuan masker standar medis dan hand sanitizer, poster terkait dengan sosialisasi pencegahan Covid -19. Pengabdian dilaksanakan di pondok pesantren modern KULNI, Cikande, Banten pada bulan November 2020. Data yang didapatkan adalah bukti dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (2020), terkait dengan protokol pencegahan Covid-19. Salah satunya adalah mengatur terkait jarak aman, penggunaan masker, kebersihan tangan dan lain lain. Hasil survey awal yang dilaksanakan adalah kondisi pondok pesantren modern KULNI yang masih menjalankan proses pengajaran secara langsung. Bagi pondok pesantren modern sangat sulit untuk menerapkan pembelajaran daring. Terkait dengan target kompetensi yang ingin dicapai oleh pondok yang tidak memungkinkan dilakukan dengan pembelajaran sepenuhnya daring.

Berdasarkan kondisi pengajaran langsung yang dilaksanakan oleh pondok pesantren tersebut maka diperlukan sosialisasi secara aktif terhadap pencegahan Covid-19 yang sesuai. Pondok pesantren telah berusaha untuk melaksanakan protokol kesehatan sebaik mungkin dengan membatasi akses masuk bagi warga diluar lingkungan pondok. Namun pemberian bantuan APD(Alat Pelindung Diri) untuk mengoptimasi standar pencegahan Covid-19 sangat diperlukan.



Kegiatan awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk sosialisasi pencegahan terhadap Covid-19 dan pemberian APD pencegahan Covid-19 dilkungan pesantren. Bantuan di berikan berupa masker dan hand sanitaizer diharapkan dapat membantu para siswa dan guru dalam proses pembelajaran namun tetap melaksanakan protokol keseahatan dalam pencegahan Covid-19 sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

SIMPULAN

Pencegahan untuk sebaran Covid-19 perlu dilakukan semua pihak . Kerjasama antar masyarakat sangat diperlukan dalam memutus sebaran

rantai penularan Covid-19. Sosialisasi perlu dilakukan terus menerus agar tetap meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19. Bantuan peralatan pencegahan Covid menjadi salah satu bagian penting dalam upaya pencegahan sebaran dari Covid-19.

US Centers for Disease Control and Prevention. .2019. Symptoms of Novel Coronavirus (2019-nCoV).

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmaraj, Selvakumar, Veeramuthu Ashokkumar, Sneha Hariharan, Akila Manibharathi, Pau Loke Show, Cheng Tung Chong, and Chawalit Ngamcharussrivichai. 2021. "The COVID-19 Pandemic Face Mask Waste: A Blooming Threat to the Marine Environment." *Chemosphere*. <https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2021.129601>.
- Eko ari Wibowo.2020. <https://nasional.tempo.co.id> (diakses tanggal 15 februari 2020)
- Leslie, Rachel A., S. Steve Zhou, and David R. Macinga. 2020. "Inactivation of SARS-CoV-2 by Commercially Available Alcohol-Based Hand Sanitizers." *American Journal of Infection Control*. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.08.020>.
- Komite penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, 2020. <https://www.Covid19.go.id/>(diakses tanggal 15 februari 2021)
- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid19).2020. Revisi ketiga Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19), Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).Jakarta